

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. SAPTA MULIA JAYA

NG. Youngki Hadinata ¹, Mardiana ², Ivana Nina Esterlin Barus ³

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : yongkihadinata_19@yahoo.co.id

Keywords :

Accounting Information System, Cash Receipt, Cash Expenditures.

ABSTRACT

The purpose of the research is to find out the cash receipt and expenditure information system applied by PT. Sapta Mulia Jaya is in accordance with the elements of internal control.

An accounting information system is a system that processes data and transactions to produce useful information for planning, controlling, and operating a business.

The analytical tool used is comparing internal control systems and flowcharts according to the theory applied to PT. Sapta Mulia Jaya and a questionnaire.

The results of the analysis that have been stated, it can be seen that the organizational structure that separates functional responsibilities is expressly sufficiently appropriate, the system of authority and recording procedures that provide sufficient protection against wealth, debt, income, and costs (organizational structure that separates functional responsibilities firm), healthy practice in carrying out the duties and functions of each organizational unit (cash receipts and disbursements from purchases are made in cash and accompanied by BKK which is used for proof not by check), employees whose quality is in accordance with responsibility (the company does not follow include employees in the training because the company has a reason that the company already knows the ability of employees).

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan dan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. "Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak diluar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka.

Sistem informasi akuntansi yang memadai dan terkendali sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya penyelewengan, penipuan, penggelapan di setiap perusahaan serta akan memperkecil penyalahgunaan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesemuanya ini harus didukung dengan adanya struktur organisasi yang tepat dan penempatan posisi personil atau pegawai yang tepat.

Penerimaan kas yang diterima PT. Sapta Mulia Jaya berasal dari penjualan tunai, piutang yang ditagih, sedangkan pengeluaran kas dilakukan untuk mengisi kas kecil, pembayaran biaya-biaya seperti bayar tagihan listrik, gaji karyawan. PT. Sapta Mulia Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan umum yang masih belum memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif. Hal ini disebabkan di dalam pelaksanaan tugas-tugasnya banyak terjadi perangkapan fungsi yang terkait seperti fungsi kas yang masih belum terpisah dengan fungsi penjualan, sehingga kemungkinan terjadinya penyelewengan, penipuan, penggelapan yang sangat besar dan sistem kerja yang mereka terapkan berdasarkan kepercayaan.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya suatu sistem informasi akuntansi dalam mendukung keberhasilan dan kemajuan suatu perusahaan. Hal ini mendorong penulis untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas sehingga penulis memilih PT. Sapta Mulia Jaya sebagai objek penelitian, karena penulis tertarik dengan masalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat pada PT. Sapta Mulia Jaya. Dengan demikian, penulis mengemukakan judul dalam skripsi ini adalah “Analisis Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Sapta Mulia Jaya”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi 2 yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Tujuan dalam penulisan skripsi adalah seperti yang diuraikan dibawah ini :

1. Untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh PT. Sapta Mulia Jaya dengan unsur-unsur pengendalian intern.
2. Untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT. Sapta Mulia Jaya dengan unsur-unsur pengendalian intern.

Menurut Krismiaji (2015:4). “Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Menurut (Martono dan Harjito,2008:116). “Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang memiliki sifat paling lancar dan paling mudah berpindah tangan dalam satu transaksi”.

Menurut Mulyadi (2013:5). “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Menurut Mulyadi (2013:5). “Prosedur adalah suatu urutan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang”.

Menurut Soemarso (2009:294). “Akuntansi adalah sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena menggambarkan keadaan objek penelitian atau masalah yang ada dalam penelitian.

Alat analisis yang digunakan oleh peneliti dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas adalah :

1. Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan alir (*Flowchart*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus mengalirkan aliran data dalam sebuah sistem.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu penyebaran daftar pertanyaan tentang suatu Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas kepada bagian administrasi keuangan, penjualan, gudang.

$$\text{Nilai Relatif} = \frac{\sum \text{butir yang mendapat jawaban "Ya"}}{\sum \text{butir yang dibandingkan}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai relatif tersebut dideskripsikan berdasarkan kriteria penilaian:

Skor 0% - 39,99% dikategorikan tidak sesuai

40% - 59,99% dikategorikan kurang sesuai

60% - 79,99% dikategorikan cukup sesuai

80% - 89,99% dikategorikan sesuai

90% - 100% dikategorikan sangat sesuai

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan perbandingan yang dicari untuk penerimaan kas terdapat 210 jawaban “Ya” dan untuk jawaban “Tidak” terdapat 30 butir jawaban. Pertanyaan jawaban “Ya” selanjutnya dicari skornya dengan perhitungan :

Tabel 3 : Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian Penerimaan Kas

No	Sistem Pengendalian Intern	Skoring Menurut		Jumlah yang menjawab :		%	
		AICPA	PT. Sapta Mulia Jaya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Organisasi	6	6	78	12	86,67	13,33
2	Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	5	5	63	12	84	16
3	Praktik Yang Sehat	3	3	39	6	86,67	13,33
4	Karyawan Yang Sesuai Dengan Tanggung Jawab	2	2	30	0	100	0
	Jumlah	16	16	210	30		

Butir yang dibandingkan = jumlah populasi x jumlah item pertanyaan

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Relatif} &= \frac{\sum \text{butir yang mendapat jawaban "Ya"}}{\sum \text{butir yang dibandingkan}} \times 100\% \\
 &= \frac{210}{240} \times 100\% \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tabel penelitian rekapitulasi penerimaan kas mendapat hasil 87,5% di kategorikan “sesuai” dan hipotesis untuk penerimaan kas yang diajukan ditolak.

Tabel 4 : Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengeluaran Kas

No		Skoring Menurut	Jumlah yang menjawab :	%
----	--	-----------------	------------------------	---

	Sistem Pengendalian Intern	AICPA	PT. Sapta Mulia Jaya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Organisasi	2	2	24	6	80	20
2	Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	3	3	37	8	82,22	17,78
3	Praktik Yang Sehat	9	9	64	71	47,41	52,59
4	Karyawan Yang Sesuai Dengan Tanggung Jawab	2	2	25	5	83,33	16,67
	Jumlah	16	16	150	90		

Butir yang dibandingkan = jumlah populasi x jumlah item pertanyaan

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Relatif} &= \frac{\sum \text{butir yang mendapat jawaban "Ya"}}{\sum \text{butir yang dibandingkan}} \times 100\% \\
 &= \frac{150}{240} \times 100\% \\
 &= 62,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tabel penelitian rekapitulasi pengeluaran kas mendapat hasil 62,5% di kategorikan “cukup sesuai” dan hipotesis untuk penerimaan kas yang diajukan ditolak.

2 Pembahasan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis yang diajukan “ditolak” sebab diketahui bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Sapta Mulia Jaya telah cukup berjalan dengan baik, ini dibuktikan hasil analisis penerimaan kas yang mendapat nilai relatif 87,5% berarti dikategorikan “sesuai” dan hasil analisis pengeluaran kas yang mendapat nilai relatif 62,5% berarti dikategorikan “cukup sesuai”.

Pembahasan akan dilakukan untuk tiap unsur-unsur pengendalian intern yang meliputi :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi yang ada dalam perusahaan telah sesuai dengan pengendalian intern, ini karena struktur organisasi yang memisahkan fungsional secara tegas. Dengan adanya pemisahan fungsional masing-masing bagian maka setiap pekerja memiliki tanggung jawab moral kepada perusahaan mengenai hasil kerja.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan lainnya.

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang diterapkan oleh PT. Sapta Mulia Jaya masih ada yang belum sesuai yaitu penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai. Hal ini dapat memungkinkan timbulnya suatu kecurangan, apabila bagian pengiriman tidak membubuhi cap tersebut bisa saja pelanggan mengatakan bahwa barang tidak diserahkan padahal barang tersebut sudah diserahkan oleh bagian pengiriman.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

3.1 Perusahaan tidak pernah melakukan pemeriksaan secara periodik atau berkala, tidak pernah diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi. Pihak manajemen terutama pemilik perusahaan jarang melakukan pemeriksaan antara jumlah fisik dengan catatan akuntansi, dikarenakan pemilik perusahaan menganut sistem kepercayaan sehingga pemeriksaan itu jarang dilakukan.

3.2 Kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas dari pembelian dilakukan secara tunai dan dilampiri dengan BKK yang digunakan untuk tanda bukti. Perusahaan menganggap bahwa transaksi menggunakan cek membutuhkan waktu yang cukup lama dalam transaksi dan juga transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dari pembelian tunai tidak dilakukan secara terus menerus.

3.3 Perusahaan mengambil kebijakan bahwa kas yang ada ditangan dan yang ada dalam perjalanan serta bagian keuangan tidak diasuransikan. Perusahaan mengambil kebijakan tersebut dikarenakan perusahaan meyakini bahwa kedua hal tersebut sudah aman, sehingga tidak perlu diasuransikan. Perusahaan juga menganggap bahwa dengan mengasuransikan kas yang ada ditangan dan bagian keuangan maka dapat menambah biaya operasional perusahaan. Padahal sebaiknya perusahaan mengasuransikan kas yang ada ditangan dan bagian keuangan untuk membantu perusahaan itu sendiri dalam menjaga kekayaan perusahaan.

3.4 Proses pengeluaran kas dari pembelian tunai dilakukan oleh secara tunai dengan langsung membayar kepada pihak kedua tanpa penggunaan alat pembayaran berupa cek. Sehingga bagian keuangan hanya bertanggung jawab atas bukti kas keluar (BKK) saja.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Perusahaan tidak mengikut sertakan karyawan dalam diklat dikarenakan perusahaan memiliki alasan bahwa perusahaan sudah mengetahui kemampuan karyawan, hal ini yang menyebabkan perusahaan tidak mengikutsertakan. Cara perusahaan mengetahui kemampuan karyawan yaitu dengan seleksi awal penerimaan karyawan, dimana setiap karyawan berhak

untuk dapat mengikuti diklat dengan tujuan untuk menambah wawasan dan dapat mengikuti perkembangan zaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Unsur pokok sistem pengendalian intern yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional sudah cukup sesuai. Hal ini terlihat pada pemisahan fungsi penjualan dan fungsi kas, fungsi kas dan fungsi akuntansi serta kebijakan penerimaan dan pengeluaran kas kepada pihak kedua tidak dilaksanakan oleh bagian keuangan sendiri, tetapi melibatkan bagian-bagian lain dalam perusahaan maupun pihak luar yaitu bank.
2. Unsur pokok sistem pengendalian intern yaitu sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sudah sesuai dan diterapkan oleh perusahaan dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas yang harus diotorisasi terlebih dahulu oleh pejabat berwenang, serta melakukan pencatatan akuntansi yang didasarkan dokumen dasar yang diotorisasi dan dokumen pendukung yang lengkap.
3. Unsur pokok sistem pengendalian intern yaitu praktik yang sehat belum sesuai diterapkan sepenuhnya oleh PT. Sapta Mulia Jaya. Hal tersebut disebabkan masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi yaitu seperti tidak pernah melakukan pencocokan berkala atau mendadak jumlah fisik kas, tidak menggunakan formulir dengan nomor urut tercetak, kas yang ada ditangan tidak diasuransikan dari kerugian, serta tidak melakukan kebijakan perputaran jabatan.
4. Unsur pokok sistem pengendalian intern yaitu karyawan yang sesuai dengan mutunya yang sudah diterapkan oleh perusahaan. Seperti seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaanya.

Saran

Sebagai akhir dari penulisan tugas akhir ini, penulis akan memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak manajemen PT. Sapta Mulia Jaya. Adapun yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut :

1. PT. Sapta Mulia Jaya seharusnya mempertegas struktur organisasi yang sudah ada, agar masing-masing bagian dapat mengetahui tugas wewenang dan tanggung jawabnya secara

- jelas. Sehingga tugas dari fungsi masing-masing bagian dapat dilaksanakan dengan baik dan bersinergi satu sama lain untuk mencapai tujuan perusahaan. Serta memperbaiki praktik yang sehat yang sudah ada, agar mendapat perlindungan dari pihak asuransi dan tidak terjadi resiko yang sangat besar seperti kecurangan.
2. Kerja sama antar bagian harus dijaga dengan baik, agar terciptanya internal kontrol yang baik pula sehingga tingkat kesalahan dan penyimpangan dapat diminimalisirkan.
 3. Menyempurnakan unsur sistem pengendalian intern.

REFERENCES

- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Mangkuatmodjo, Soegyarto (2003), Pengantar Statistik, PT Salemba Emban Patria, Jakarta.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi. 2013. *Sistem akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- . 2016. *Sistem akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- S.R, Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.